

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sesuai dengan masalah yang dikaji dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara umum gambaran gangguan kecemasan pasca trauma yang ditunjukkan anak korban bencana alam letusan Gunung Merapi di SD Negeri Bronggang, dengan intensitas yang berbeda, mengalami gangguan kecemasan pasca trauma pada semua aspek kepribadian (fisik, emosi, kognisi, tingkah laku, dan spiritual) dengan gangguan paling tinggi pada aspek fisik.
2. Secara umum permasalahan yang dialami oleh siswa kelas V SDN Bronggang Cangkringan dengan intensitas yang berbeda, mengalami masalah pada pada semua aspek kepercayaan diri (cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas, pemikiran yang positif, komunikasi, ketegasan, penampilan diri dan pengendalian perasaan) dengan masalah paling rendah pada tiga aspek yaitu aspek pengendalian perasaan, pemikiran positif, dan komunikasi. Kepercayaan diri yang dimiliki siswa kelas V SDN Bronggang Cangkringan setelah diberikan tindakan berada pada kategori sedang dan Tinggi.
3. Pelaksanaan tindakan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri anak korban bencana alam Letusan Gunung Merapi di SD Negeri Bronggang dilakukan dalam tiga siklus, sebagai berikut:

- a. Siklus 1 bertujuan untuk membantu siswa memiliki kemampuan dalam mengendalikan perasaannya agar tidak membuang tenaga dengan menyiksa diri apabila mengalami perasaan alamiah yang cukup negatif dan siswa berani menghadapi kesedihan secara wajar. Hambatan yang ditemui pada siklus 1, siswa sulit berpartisipasi dalam kegiatan intervensi siklus 1.
 - b. Siklus 2, bertujuan untuk membantu siswa mampu memiliki pemikiran yang positif agar dapat selalu berusaha mencari pengalaman dan hasil yang bagus dalam menjalani kehidupan pascatrauma bencana alam yang siswa alami. Secara umum, pelaksanaan cukup lancar, akan tetapi terdapat hambatan yang ditemui pada siklus 2, adalah situasi ruang pelaksanaan siklus 2 yang kurang kondusif.
 - c. Siklus 3, bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain agar mampu mendengarkan orang lain dengan tepat, tenang dan penuh, dapat berbincang-bincang dengan orang dari segala usia dan jenis latar belakang, serta berbincang di depan umum tanpa rasa takut. Secara umum pelaksanaan siklus 3 cukup lancar.
4. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anak korban bencana alam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Bercerita untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Korban bencana Alam Letusan Gunung Merapi di SD Negeri Bronggang, peneliti memberikan rekomendasi bagi:

1. Guru Bimbingan dan Konseling, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Penelitian yang menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita telah teruji efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak kelas V. Dilihat dari fenomena tersebut menunjukkan satu gambaran bagi Guru Bimbingan dan Konseling, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran bahwa:

- a. Dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, guru tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi juga dapat menjadi sebagai pembimbing untuk dapat mengoptimalkan perkembangan psikologis siswa, seperti dapat membantu masalah perkembangan anak atau memberikan bimbingan yang bersifat prefentif dan developmental.
- b. Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita, hal ini dapat mempermudah siswa memahami pelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Mengembangkan strategi bantuan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak korban bencana alam.
- b. Kurangnya kepercayaan diri tidak hanya dimiliki oleh siswa SD, namun dapat pula dialami oleh siswa SMP dan SMA. Untuk itu penggunaan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat dilakukan pada siswa SMP dan SMA.

